
Kapabilitas Dinamis UMKM dalam Merespon Perubahan Bisnis: Studi Kasus Jus Buah Zeze

M. Haqin Nazili^{1*}, Olivia Fadila², Vicky F Sanjaya³

^{1,2}UIN Raden Intan Lampung, Indonesia
Email: mhaqinmazili@gmail.com

Diterima : 01-12-2025

Direvisi : 30-12-2025

Dipublikasikan : 31-01-2026

Abstract.

This study aims to describe the application of adaptive strategies through dynamic capabilities in micro businesses in the fresh beverage sector in response to business changes, with a case study of Zeze fruit juice MSMEs. The study uses a descriptive qualitative method. Data collection was conducted through in-depth interviews and direct observation of the managerial practices of business owners in sensing (recognizing market changes), seizing (capturing business opportunities), and reconfiguring (reorganizing resources). Data analysis was performed using data reduction, data presentation, and conclusion drawing techniques. The results of the study show that business actors are sensitive to shifts in consumer preferences, especially for healthy products, are able to respond quickly to opportunities by improving taste, presentation, and service, and are able to completely reconfigure resources by reviewing taste and improving human resources to maintain operational continuity. These findings emphasize the importance of dynamic capabilities in helping MSMEs maintain business performance in a rapidly changing business environment.

Keywords: *dynamic capabilities, sensing, seizing, reconfiguring, microenterprise*

Abstrak.

Penelitian ini **bertujuan** untuk mendeskripsikan penerapan strategi adaptif melalui kapabilitas dinamis pada usaha mikro sektor minuman segar dalam merespons perubahan bisnis, dengan studi kasus pada UMKM jus buah zeze. Penelitian menggunakan **metode kualitatif deskriptif**. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan observasi langsung terhadap praktik manajerial pemilik usaha dalam melalui *sensing* (mengenali perubahan pasar), *seizing* (menangkap peluang bisnis), dan *reconfiguring* (menata ulang sumber daya). **Analisis** data dilakukan dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. **Hasil** penelitian menunjukkan bahwa pelaku usaha memiliki kepekaan terhadap pergeseran preferensi konsumen, khususnya pada produk yang sehat, mampu merespon peluang dengan cepat melalui perbaikan rasa, penyajian, dan pelayanan, serta menata ulang sumber daya secara menyeluruh dengan peninjauan ulang rasa, membenahi SDM untuk menjaga kelangsungan operasional. **Temuan** ini menegaskan pentingnya kapabilitas dinamis dalam membantu UMKM mempertahankan kinerja usaha di tengah lingkungan bisnis yang berubah cepat.

Kata Kunci: *kapabilitas dinamis, sensing, seizing, reconfiguring, UMKM mikro*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia dengan kontribusi lebih dari 60 % terhadap PDB nasional dan menyerap 97 % tenaga kerja (Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia 2024). Namun ditengah lingkungan bisnis yang berubah sangat cepat, banyak UMKM mengalami kesulitan dalam mempertahankan bisnisnya. Perubahan lingkungan bisnis menuntut UMKM untuk bisa beradaptasi dan lebih responsif terhadap perubahan bisnis. Sektor minuman segar termasuk salah satu UMKM yang rentan terhadap perubahan, khususnya terhadap perubahan minat pelanggan, tren kesehatan, serta persaingan ketat dari pedagang kaki lima hingga kedai franchise besar. Kapabilitas dinamis (*dynamic capabilities*) yang diperkenalkan oleh (Teece, Pisano, and Shuen 1997) menjadi kerangka yang paling relevan untuk memberikan penjelasan bagaimana organisasi ataupun UMKM mampu bertahan dan berkembang ditengah ketidakpastian bisnis. Kapabilitas dinamis terdiri atas tiga proses utama: *sensing* (mendeteksi peluang dan ancaman), *seizing* (mengambil keputusan strategis untuk menangkap peluang), dan *reconfiguring* (menata ulang sumber daya internal dan eksternal). Penelitian empirik (Widiastuti, Danial, and Nurmala 2022) menjelaskan bahwa kapabilitas dinamis berperan penting dalam membangun keunggulan bersaing UMKM, karena kemampuan *sensing*, *sensing* dari *reconfiguring* memungkinkan pelaku usaha dapat merespon perubahan pasar secara efektif untuk meningkatkan serta mempertahankan keberlangsungan usaha tersebut.

Selain itu, (Safitri et al. 2024) menjelaskan bahwa kapabilitas dinamis dapat meningkatkan inovasi dan daya saing. Namun, sebagian besar penelitian masih berfokus pada sektor manufaktur dan fashion, sehingga UMKM minuman segar belum banyak dikaji (Maulidan et al. n.d.).

Padahal, karakteristik UMKM mikro minuman segar berbeda secara signifikan: modal sangat terbatas, jumlah karyawan kurang dari lima orang, ketergantungan tinggi pada bahan baku segar yang mudah rusak, serta proses pengambilan keputusan yang hampir sepenuhnya berada di tangan pemilik. Jus Buah Zeze yang berlokasi di Sukarame, Bandar Lampung, menjadi kasus menarik karena pemiliknya telah berpengalaman 11 tahun, pernah mengalami penurunan omzet di beberapa lokasi sebelumnya, namun tetap mampu bertahan dan bahkan mengalami peningkatan penjualan di lokasi baru dekat kampus UIN Raden Intan Lampung.

Berdasarkan latar belakang tersebut, **muncul gap** penelitian yang perlu dijembatani, yaitu kurangnya studi mendalam tentang bagaimana UMKM mikro di sektor minuman segar menerapkan ketiga dimensi kapabilitas dinamis secara konkret dalam keseharian operasionalnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana proses *sensing*, *seizing*, dan *reconfiguring* dijalankan oleh pemilik Jus Buah Zeze sebagai respons terhadap dinamika pasar (Fitriyah, Rohma, and Kurniawan 2025). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan dua kontribusi utama: (1) kontribusi teoritis dengan memperkaya literatur kapabilitas dinamis pada sektor kuliner mikro yang masih sangat terbatas, dan (2) kontribusi praktis berupa strategi adaptasi sederhana namun terbukti efektif yang dapat ditiru oleh pelaku UMKM sejenis di seluruh Indonesia. Rencana pemecahan masalah dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif melalui wawancara dan observasi langsung terhadap strategi manajerial yang dilakukan oleh pemilik usaha (Toyyibah and Kurniawan 2025).

LITERATURE REVIEW

Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kapabilitas dinamis memainkan peran penting dalam mendukung keberlangsungan dan ketahanan UMKM di tengah tekanan lingkungan bisnis. (Fitriyah et al. 2025) menyoroti bahwa masih banyak UMKM halal di daerah madura belum mampu mengintegrasikan kapabilitas *sensing*, *seizing*, dan *reconfiguring* dalam praktik manajerialnya. Temuan

ini mendeskripsikan bahwa masih banyak pelaku UMKM yang belum memiliki kesadaran dan kemampuan manajerial untuk merespon perubahan pasar, memanfaatkan peluang yang muncul, serta menata ulang sumber daya. (Widiastuti et al. 2022) UMKM furnitur mengungkapkan bahwa hambatan utama dalam mengintegrasikan kapabilitas dinamis adalah keterbatasan modal dan kapasitas teknologi. Keterbatasan ini menimbulkan masalah, yaitu UMKM sulit melakukan inovasi berkelanjutan ataupun merespons secara cepat perubahan selera dan perilaku konsumen. Hal ini menunjukkan bahwa kapabilitas dinamis tidak hanya bergantung pada kemampuan pemilik usaha, tetapi harus ada dukungan sumber daya finansial dan teknologi yang memadai. (Maulidan et al. n.d.) mengidentifikasi bahwa sebagian besar studi kapabilitas dinamis masih berfokus pada sektor fashion dan manufaktur, sedangkan sektor UMKM minuman mikro seperti Jus Buah Zeze belum banyak dikaji. (Aulia et al. 2024) menggarisbawahi pentingnya studi lokal berbasis kasus untuk memahami dinamika adaptasi UMKM mikro terhadap perubahan pasar. Tujuannya untuk menangkap karakteristik unik UMKM, termasuk pola pengambilan keputusan, strategi layanan, dan praktik manajerial yang berbeda antara satu usaha dengan usaha lainnya. Hal ini memperkuat urgensi penelitian yang fokus pada UMKM mikro di bidang minuman segar seperti Jus Buah Zeze di Bandar Lampung.

Teori Kapabilitas Dinamis

Konsep kapabilitas dinamis diperkenalkan oleh (Teece et al. 1997), yang mendefinisikannya sebagai kemampuan organisasi atau Perusahaan dalam mendeteksi perubahan bisnis, menangkap peluang dan mengambil tindakan strategis, serta mengonfigurasi ulang kompetensi internal dan eksternal sebagai respons terhadap lingkungan bisnis yang terus berubah. Kapabilitas dinamis Merujuk pada kemampuan perusahaan, termasuk UMKM, untuk merespon perubahan kondisi bisnis secara adaptif melalui identifikasi peluang, pengambilan keputusan strategis, serta alokasi ulang sumber daya internal dan eksternal. (Apsari and Rofiaty 2023) dalam konteks UMKM, kapabilitas dinamis membantu pelaku usaha untuk meningkatkan fleksibilitas operasional mereka, inovasi produk, dan daya saing di tengah perubahan usaha. Study oleh (Yuwono and Vaddhano 2025) menekankan bahwa integrasi kapabilitas dinamis dengan manajemen resiko yang mungkin terjadi pada UMKM dalam mengantisipasi perubahan bisnis, sekaligus menjaga kinerja usaha, sehingga strategi penting sebagai penopang keberlanjutan usaha UMKM mikro. Ada tiga komponen utama dalam dinamis kapabilitas:

1. *Sensing*: kemampuan awal dalam kapabilitas dinamis, di mana UMKM mengidentifikasi perubahan pasar, tren konsumen, dan potensi peluang bisnis, serta UMKM harus responsif terhadap perubahan-perubahan yang terjadi. (Muhklisin et al. 2025) menegaskan bahwa kemampuan sensing bergantung pada kepekaan dari pelaku usaha dalam memprediksi, membaca perubahan bisnis yang terjadi, baik melalui interaksi kepada pelanggan maupun pengamatan langsung terhadap perubahan yang terjadi. Dalam konteks jus buah Zeze, sensing diprediksi dari kemampuan pemilik usaha dalam memantau penurunan minat konsumen. Ketepatan sensing menjadi dasar penting bagi UMKM untuk merespons perubahan secara cepat dan tepat.
2. *Seizing*: mempunyai kemampuan UMKM dalam menangkap peluang dan mengambil keputusan strategis yang tepat. Menurut (Soeparto 2021) *seizing* berperan penting dalam mengambil keputusan yang tepat terkait peningkatan kualitas layanan dan efisiensi operasional menentukan keberlangsungan usaha di tengah perubahan lingkungan bisnis. Proses ini memastikan usaha tetap kompetitif dan relevan dengan kebutuhan konsumen.
3. *Reconfiguring*: Kemampuan organisasi untuk menata ulang sumber daya, struktur operasional, mengkaji ulang rasa dan pola kemitraan agar tetap relevan. (Toyyibah and Kurniawan 2025) menegaskan bahwa penataan ulang sumber daya merupakan elemen penting dalam kapabilitas dinamis yang memastikan keberlanjutan dan ketahanan usaha kecil. Dengan kapabilitas *reconfiguring* yang kuat, UMKM seperti Jus Buah Zeze mampu merespons ketidakpastian pasar

secara lebih adaptif dan berkelanjutan.

(Engelmann 2024) menjelaskan bahwa keberhasilan adaptasi suatu UMKM bergantung pada kemampuan dalam menjalankan proses *sensing*, *seizing*, dan *reconfiguring*. Ketiga komponen ini mampu membentuk mekanisme performatif bagi UMKM tetap bertahan dikondisi perubahan pasar yang cepat dan tidak stabil.

Kapabilitas Dinamis dalam Konteks UMKM

Kapabilitas dinamis berperan penting bagi UMKM untuk beradaptasi di lingkungan yang berubah cepat. (Farida et al. 2022) menunjukkan bahwa kemampuan *sensing*, *seizing*, dan *reconfiguring* mendorong kinerja inovasi serta keunggulan kompetitif berkelanjutan pada UMKM kreatif. Sementara itu, (Utomo, Pratiwi, and Windani 2024) menegaskan bahwa kapabilitas dinamis menjadi penentu keberhasilan UMKM dalam menghadapi teknologi digital. Kedua penelitian tersebut menegaskan bahwa penguatan kapabilitas dinamis memungkinkan UMKM tidak hanya merespons peluang pasar, tetapi juga mengoptimalkan inovasi serta transformasi digital untuk mempertahankan daya saing jangka panjang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan secara rinci penerapan kapabilitas dinamis pada UMKM Jus Buah Zeze di Sukarame, Bandar Lampung. Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana pelaku usaha merespons perubahan lingkungan bisnis melalui proses *sensing*, *seizing*, dan *reconfiguring* dalam menjalankan operasional usaha minuman segar.

Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan di lingkungan UIN Raden Intan Lampung, lokasi operasional UMKM Jus Buah Zeze. Subjek utama penelitian ini adalah pemilik usaha yang telah menjalankan bisnis jus buah selama kurang lebih dari sebelas tahun. Informan ini dipilih secara purposive karena dianggap memiliki pengalaman, wawasan, dan kendali dalam pengambilan keputusan strategis yang relevan dengan tujuan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan menggunakan tiga teknik utama:

1. Wawancara mendalam dilakukan kepada pemilik usaha dengan panduan semi-terstruktur untuk menggali praktik *sensing*, *seizing*, dan *reconfiguring*.
2. Observasi langsung terhadap aktivitas internal usaha, seperti proses pelayanan, penyajian produk, dilakukan untuk melengkapi data wawancara.
3. Dokumentasi digunakan untuk mencatat percakapan, mencermati kondisi fisik usaha, serta mendukung temuan lapangan.

Kodefikasi Data Berdasarkan Dimensi

Berdasarkan hasil wawancara, data dikelompokkan menjadi tiga dimensi kapabilitas dinamis sebagai berikut:

- *Sensing*: Pemilik usaha menunjukkan kepekaan terhadap perubahan pasar, salah satunya saat merasakan perubahan jumlah pelanggan. Meskipun tidak mengalami penurunan drastis, tetapi pemilik menyadari pentingnya memantau perubahan minat konsumen dan tren kesehatan yang menjadi daya tarik jus buah.
- *Seizing*: Tindakan strategis diambil ketika tanda-tanda penurunan minat konsumen mulai tampak, seperti penurunan omzet. Pemilik merespons dengan memperbaiki kualitas rasa, cara penyajian, serta meningkatkan pelayanan pelanggan untuk menjaga loyalitas konsumen.

- *Reconfiguring*: Dalam menghadapi tantangan, pemilik usaha melakukan evaluasi dan penataan ulang sumber daya internal, terutama pekerja. Hal ini mencakup perbaikan kualitas pelayanan, mengkaji ulang rasa produk, dan efisiensi operasional agar usaha tetap berjalan optimal di tengah perubahan pasar.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman, yang meliputi:

1. Penyajian data, dalam bentuk kutipan langsung dari narasumber.
2. Reduksi data, yaitu menyeleksi dan merangkum informasi wawancara berdasarkan dimensi kapabilitas dinamis.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, dilakukan secara berulang untuk memastikan bahwa data yang diperoleh valid dan mewakili realitas usaha.

Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan dilakukan melalui:

- Triangulasi teknik, dengan mengombinasikan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- Member check, yaitu mengonfirmasi hasil wawancara kepada narasumber untuk menghindari kesalahan interpretasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan kapabilitas dinamis pada UMKM mikro dalam menghadapi perubahan pasar. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di lapangan, diperoleh data yang menunjukkan bahwa UMKM Jus Buah Zeze menerapkan ketiga dimensi utama kapabilitas dinamis secara konsisten, yaitu *sensing*, *seizing*, dan *reconfiguring*.

1. Sensing – Kepekaan terhadap Perubahan Usaha

Pemilik Jus Buah Zeze menunjukkan kepekaan tinggi terhadap perubahan usaha meskipun usaha berskala mikro dan tanpa alat analisis formal. Pemantauan dilakukan melalui indikator sederhana seperti jumlah pelanggan harian dan omset. Pengalaman kurang lebih 11 tahun di dunia bisnis membuat pemilik Jus Buah Zeze selalu waspada terhadap trend kesehatan dan perilaku konsumen meskipun di lokasi baru tetapi belum terindikasi penurunan secara drastis.

Kutipan wawancara:

“Kalo untuk di daerah UIN ini kurang lebih belum ada 1 tahun, tapi saya dagang jus sudah 11 tahun.”

“Kalo dulu pernah, dan untuk saat ini belum dan alhamdulillah mengalami peningkatan.”

“...kita yang pertama masuk ke semua kalangan... karena kesehatan karena kan dari buah.”

Tabel 1.1. Indikator Kepekaan Perubahan Usaha (Sensing)

No	Pertanyaan Peneliti	Temuan Lapangan	Indikator Sensing
1	Dari berapa lama buka usaha?	...belum ada 1 tahun, tapi saya dagang jus sudah 11 tahun.”	Pengalaman kurang lebih 11 tahun sebagai dasar pemilik memiliki kepekaan tinggi
2	Apakah pernah merasakan perubahan?	“Kalo dulu pernah, dan untuk saat ini belum...”	Pemantauan fluktuasi pelanggan, dan

			pemantauan omzet
3	Terinspirasi dari mana?	“...kita yang pertama masuk ke semua kalangan... karena Kesehatan, karena kan dari buah.”	tren kesehatan konsumen

2. *Seizing* – Keputusan Strategis terhadap Peluang dan Ancaman

Saat terjadi tanda-tanda penurunan omzet, pemilik usaha merespons dengan meningkatkan kualitas produk, rasa, penyajian, dan pelayanan kepada pelanggan. Hal ini mencerminkan proses *seizing* dalam bentuk pengambilan keputusan strategis berdasarkan hasil pengamatan pasar. Strategi yang dilakukan tidak hanya memperbaiki cita rasa jus, tetapi juga membenahi interaksi dengan pelanggan sebagai bentuk peningkatan pengalaman konsumen.

Kutipan wawancara:

“Yang pertama pasti saya akan meningkatkan kualitas penjualan, mulai dari rasa, penyajian, dan yang paling penting itu kualitas rasa.”

“Yang kita benahi terutama pelayanan, kedua rasa, dan ketiga sumber daya manusia pekerja.”

Strategi Respons *Seizing*

Penurunan Omzet disebabkan menurunnya pelanggan → Tingkatkan Rasa → Perbaiki Penyajian → Tingkatkan Pelayanan → Penjualan meningkat

Seizing dilakukan dengan fleksibel dan cepat. Hal ini mempermudah UMKM dalam mengambil keputusan strategis terhadap peluang dan ancaman yang timbul.

3. *Reconfiguring* – Penataan Ulang Sumber Daya

Dimensi terakhir yang diamati adalah proses *reconfiguring*, yaitu bagaimana pemilik usaha meninjau ulang dan menyesuaikan elemen internal dalam usahanya. Ketika pendapatan mengalami penurunan karena efek dari perubahan minat konsumen pemilik melakukan evaluasi terhadap beberapa komponen: mengkaji ulang pelayanan, meninjau kembali kualitas rasa produk, dan membenahi kualitas SDM. Strategi ini menunjukkan bahwa pemilik tidak hanya fokus pada satu aspek, tetapi melakukan perbaikan menyeluruh terhadap sistem internal usaha.

Kutipan wawancara:

“Perubahan pendapatan, pertama kita kaji soal pelayanan, kedua kita tinjau ulang rasa kualitas jus kita, baru kita benahi kualitas sumber daya manusia.”

Tabel 3.1 Strategi *Reconfiguring* Sumber Daya

Komponen	Tindakan Perbaikan
Pelayanan	Peningkatan kualitas interaksi pelanggan
Rasa Produk	Penyesuaian resep dengan meninjau ulang rasa, dan pemilihan buah segar
Sumber Daya Manusia	Benahi kompetensi dan sikap kerja karyawan

Pembahasan

Temuan penelitian ini memperkuat teori kapabilitas dinamis yang dikembangkan oleh (Fitriyah et al. 2025) bahwa *sensing*, *seizing*, dan *reconfiguring* merupakan kemampuan inti suatu organisasi ataupun UMKM untuk mampu bertahan dalam ketidakpastian perubahan bisnis. Pada Jus Buah Zeze, ketiga proses tersebut diterapkan secara intuitif tetapi efektif meskipun tanpa istilah teoritis formal. Sehingga mendukung argumen (Engelmann 2024) bahwa kapabilitas dinamis pada UMKM sering bersifat “*performative*” atau dalam bentuk tindakan nyata dan berbasis pengalaman pemilik usaha.

Kepekaan terhadap perubahan bisnis yaitu *Sensing* jus buah Zeze sejalan dengan temuan (Muhklisin et

al. 2025) pada sektor fashion yang mengungkapkan bahwa kemampuan membaca perubahan bisnis pada UMKM mikro lebih banyak bergantung pada interaksi secara langsung dengan konsumen dan pengamatan sehari-hari, dari pada menggunakan data analitik formal. Hal ini menjadi keunggulan sekaligus kelemahan cepat tanggap, tetapi rentan jika pemilik tidak lagi terlibat langsung dalam operasional.

Proses *Seizing* pada kasus jus buah Zeze ini mirip dengan strategi yang dilakukan UMKM Furniture di Gunung Guru, (Widiastuti et al. 2022) yang juga berfokus pada peningkatan kualitas produk dan pelayanan sebagai respon pertama terhadap ancaman perubahan bisnis khususnya menurunnya pelanggan. Perbedaannya keduanya yaitu jus buah Zeze melakukan dengan kecepatan lebih tinggi karena skala usaha yang tergolong kecil atau UMKM mikro dan struktur pengambilan keputusan yang berpusat pada pemilik usaha langsung.

Ada pun *reconfiguring* yang berfokus pada penataan ulang sumber daya dan proses internal, untuk memperkuat temuan (Toyyibah and Kurniawan 2025) bahwa penataan ulang sumber daya manusia dan operasional menjadi kunci utama keberlanjutan dan ketahanan suatu usaha dikondisi yang tidak menentu, berbeda dengan temuan (Fitriyah et al. 2025) pada UMKM Halal di Madura yang masih kesulitan dalam pengintegrasian ketiga komponen kapabilitas dinamis, justru jus buah Zeze telah menerapkan ketiga komponen tersebut secara terintegrasi meskipun dalam ruang lingkup usaha mikro.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa UMKM Jus Buah Zeze di Bandar Lampung telah berhasil menerapkan proses kapabilitas dinamis secara spontan tetapi efektif melalui proses sensing yang responsif terhadap perubahan minat dan perilaku konsumen, seizing yang ditunjukkan secara nyata melalui pengambilan keputusan secara cepat dan tepat dengan meningkatkan kualitas rasa, penyajian, dan pelayanan serta reconfiguring yang dilakukan dengan evaluasi secara keseluruhan terhadap pelayanan, pengkajian ulang rasa, dan sumber daya manusia. Penerapan ketiga komponen tersebut memberikan peluang usaha mikro tetap bertahan, bahkan mengalami peningkatan di tengah ketidakpastian usaha. Studi ini juga memberikan bukti empiris bahwa konsep kapabilitas dinamis dapat diterapkan secara sederhana, tetapi memiliki dampak yang signifikan terhadap usaha mikro.

SARAN

1. Bagi pelaku UMKM disarankan untuk tetap menggunakan harian operasional sebagai komponen utama sensing, serta mulai mendokumentasikan data secara sederhana (misalnya menggunakan buku atau aplikasi gratis), agar proses *sensing* dan *seizing* lebih terpantau.
2. Pemerintah daerah dan lembaga pendamping UMKM membuat kegiatan pengembangan pelatihan berbasis kasus nyata (seperti Jus Buah Zeze) yang mengedukasi cara membaca sinyal pasar dan melakukan koreksi cepat tanpa menggunakan skala besar.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan studi lanjutan dengan pendekatan longitudinal (minimal dua sampai tiga tahun) untuk memeriksa konsistensi pengembangan kapabilitas dinamis saat bisnis mulai tumbuh dan struktur operasional berubah
4. Perlu dilakukan studi perbandingan dengan UMKM minuman segar lain yang menggunakan platform digital secara intensif untuk melihat apakah kombinasi kapabilitas dinamis secara offline dan online memberikan dampak yang lebih signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

Apsari, Gita Kartika, and Rofiaty. 2023. "Pengaruh Kemampuan Manajerial Dan Strategi Kapabilitas Dinamis Terhadap Kinerja Usaha." *JURNAL KEWIRAUSAHAAN DAN INOVASI* 2(1). doi:

- <https://doi.org/10.21776/jki.2023.02.2.18>.
- Aulia, Cantika Rahma, Nahdatul Karimah, Novita Kurnia Sari, and Vicky F. Sanjaya. 2024. "Kapabilitas Dinamik Usaha Fashion D&D.Needed Dalam Merespon Perubahan Trend Bisnis." *Al-A'mal (Jurnal Manajemen Bisnis Syariah)* 1:162–68.
- Engelmann, Alexander. 2024. "A Performative Perspective on Sensing , Seizing , and Transforming in Small- and Medium-Sized Enterprises in Small- and Medium-Sized Enterprises." *Entrepreneurship & Regional Development* 36(5–6):632–58. doi: 10.1080/08985626.2023.2262430.
- Farida, Lilik, Sudarsih, Markus Apriono, N. .. Krishnabudi, Elok Sari Utami, and Nadia Azalia Putri. 2022. "Menciptakan Keunggulan Kompetitif Berkelanjutan Melalui Kemampuan Dinamis Dan Kinerja Inovasi Pada UMKM Kreatif." *Jurnal Ekonomi Efektif* 5(1):170–81. doi: 10.32493/JEE.v5i1.24760.
- Fitriyah, Anik, Frida Fanani Rohma, and Fitri Ahmad Kurniawan. 2025. "Peran Kapabilitas Dinamis Dan Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Halal Di Madura." *(Wacana Equilibrium) Jurnal Pemikiran & Penelitian Ekonomi* 13(01):20–39. doi: <https://doi.org/10.31102/equilibrium.13.01.20-39>.
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. 2024. *Laporan Kinerja Tahunan 2023*. Jakarta.
- Maulidan, Rahmat, Imam Gunanjar, Muhammad Ridwan Verinanda, Rico Syahputra, and Anisha Hardianti. n.d. "Pemetaan Literatur Kapabilitas Dinamis Pada UMKM Di Indonesia: Tinjauan Literatur Sistematis." *Creative Research Management Journal* 8:28–43. doi: <https://doi.org/10.32663/pxv3y031>.
- Muhklisin, Muhammad Ryan Febriawan, Nabila Ahdania Widani, and Vicky F. Sanjaya. 2025. "Peran Dynamic Capability Dan Sumber Daya Manusia Dalam Menghadapi Perubahan Pasar Di Dunia Fashion : Studi Pada Candy Lady Store." *Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis* 3(1):1–10. doi: <https://doi.org/10.30787/jiemi.v3i1.1714>.
- Safitri, Anju, Muthia Putri Syarah, Raihan Ahmad WN, and Vicky F. Sanjaya. 2024. "Analisis Faktor Yang Memengaruhi Dynamic Capabilities Terhadap Inovasi Perusahaan Di PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk." *Al-A'mal (Jurnal Manajemen Bisnis Syariah)* 1:5–22.
- Soeparto, Wahyudi Henky. 2021. "Analisis Faktor Kapabilitas Dinamis Terhadap Firm Survive." *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)* 8(3):833–44. doi: <https://doi.org/10.35794/jmbi.v8i3.36183>.
- Teece, David J., Gary Pisano, and A. M. Y. Shuen. 1997. "Dynamic Capabilities and Strategic Management." *Strategic Management Journal* 18(7):509–33.
- Toyyibah, Ghoniyatut, and Aries Kurniawan. 2025. "Peningkatan Kapabilitas Untuk Usaha Berkelanjutan Toko Arofah." *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan* 2(1):31–36. doi: <https://doi.org/10.69714/2k8v9p37>.
- Utomo, Mohamad Nur, Sulistya Rini Pratiwi, and Sakina Suci Windani. 2024. "Kapabilitas Dinamis Sebagai Penentu Dalam Mengadopsi Penerapan Bisnis Berbasis Teknologi Digital." *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis* 9(1):20–32. doi: <https://doi.org/10.29407/nusamba.v9i1.18563>.
- Widiastuti, Siska Apriliani, R. Deni Muhammad Danial, and Resa Nurmala. 2022. "Performance (Survey On MSME Furniture In Gunungguruh District) Analisis Kapabilitas Dinamis Dan Keunggulan Bersaing Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM (Survei Pada UMKM Furnitur Di Kecamatan Gunungguruh)." 3(June):1584–91. doi: <https://doi.org/10.37385/msej.v3i3.604>.
- Yuwono, Matias Andika, and Nyana Vaddhano. 2025. "Mengembangkan Keunggulan Bersaing UMKM Melalui Enterprise Risk Management Dan Kapabilitas Dinamis Di Surabaya Dan Lampung." 2(1). doi: <https://doi.org/10.33508/jes.v2i1.7424>.